DAFTAR PUSTAKA

Bahtiar, R. 2008. Penilaian Depresiasi Sumberdaya Perikanan di Selat Madura Provinsi Jawa Timur.[Tesis].Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor

Brandt, A.V. 1972. Revised and enlarged fish catching methods of the world. Fishing News (Books) Ltd. 23 Rosemount Avenue West By Fleet, London EC4, 240 pp

Bintoro, G. 2005. Pemanfaatan Berkelanjutan Sumberdaya Ikan Tembang (*Sardinella fimbriata* Valenciennes, 1847) Di Selat Madura Jawa Timur. [Disertasi]. Institut Pertanian Bogor. Bogor

Coppola G., and S. Pascoe. 1996. A Surplus Production Model with a non-linear Catch-Effort Relationship. (Research Paper 105) Center for the Economics and Managemant of Aquatic Resources University of Portsmouth

Dahuri, R., Rais, R. J. Ginting, S. P. danSitepu, M. J. 1996.Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu.PradnyasParamita : Jakarta.

[DKP] Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur .2008. Laporan Statistik Perikanan dan Kelautan Tahun 2007.Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur.

[DKP] Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur. 2009. Laporan Statistik Perikanan dan Kelautan Tahun 2008.Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur.

[DKP] Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur. 2010. Laporan Statistik Perikanan dan Kelautan Tahun 2009. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur.

[DKP] Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur. 2011. Laporan Statistik Perikanan dan Kelautan Tahun 2010. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur.

[DKP] Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur .2012. Laporan Statistik Perikanan dan Kelautan Tahun 2011. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur.

[DKP] Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur. 2013. Laporan Statistik Perikanan dan Kelautan Tahun 2012. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur.

FAO. 1999. Food and Agriculture Organization: Fishery Resources Division. Indicators for sustainable development of marine capture fisheries. FAO Technical Guidelines for Responsible Fisheries.No. 8. Rome, FAO. 1999. 68p.

Gulland. 1974. The Management of Marine Fisheries. Bristol :Scientechnica (Publisher) Ltd., London. 198 p

Jennings, S.et al.2005.Marine Fisheries Ecology.Blackwill Publishing. Malden, USA. 391 hlm.

King, M. 1997. Fisheries Biology, Assessment, and Management.Fishing News Books. London. 342 hlm.

Nazir, Moh. 2005. Metode Penelitian. Ghalia Indonesia. Jakarta. Halaman 50,175,177, 200.

Suyasa,N.2003. Pengelolaan Sumberdaya Ikan Indonesia (Pendekatan Normatif), Indonesia.http://tumoutou.net/702_05123/nyoman_soeyasa.html. Diakses tanggal 10 Juli 2015

Sadhori, S Naryo, 1985.Teknik Penangkapan Ikan. Angkasa. Bandung.

Subani, W dan Barus H.R. 1989. Alat Penangkapan dan Udang Laut di Indonesia.Jurnal Penelitian Perikanan Laut, No. 50 Tahun 1988/1989. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departmen Pertanian. Jakarta 245 Hal

Sparre, P., dan Venema S.C. 1999. Introduksi Pengkajian Stok IkanTropis. Diterjemahkan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan. Jakarta. Hal 303-324

Tinungki, G.M. 2005. Evaluasi Model Hasil Tangkapan Surplus dalam Menduga Hasil Tangkapan Maksimum Lestari untuk Menunjang Kebijakan Pengelolaan Perikanan Lemuru di Selat Bali. [Disertasi].Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Widodo, J. 1986. Fox Model and Generalized Production Model Another Versions of Surplus Production Models. JurnalOseana, Volume XI, Nomor4 : 143 – 149 .